BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pengetahuan dan wawasan luas menjadi tolok ukur seseorang dipandang sebagai orang yang pintar. Untuk dikenal sebagai negara yang maju, masyarakat Indonesia harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas supaya tidak tertinggal dari kemajuan zaman yang setiap harinya terus berkembang. Membaca merupakan salah satu pintu upaya untuk membuka dunia pengetahuan. Oleh karena itu, membaca perlu dibiasakan agar mendapatkan berbagai informasi dari belahan dunia yang setiap harinya selalu berubah dan berkembang.

Membaca mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan. Dengan membaca, manusia bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan lainnya karena membaca merupakan awal dari terbukanya ilmu-ilmu lainnya. Membaca sudah diajarkan saat anak-anak mulai memasuki masa sekolah dasar. Proses membaca perlu sekali dukungan dari lingkungan keluarga, guru, dan sekolah. Setiap guru haruslah dapat membantu dan mengajar para siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan saat membaca.

Secara umum pembelajaran membaca yang dilakukan di sekolah harus diarahkan agar mencapai beberapa tujuan utama pembelajaran membaca. Yunus Abidin (2012: 4) mengemukakan beberapa tujuan utama pembelajaran membaca yaitu memungkinkan siswa agar mampu menikmati kegiatan membaca, mampu membaca dalam hati dengan kecepatan baca yang fleksibel, dan memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan. Oleh karena itu, peran guru dalam pembelajaran bahasa sangatlah penting.

Saat ini orang-orang bisa dengan mudah mendapatkan bahan bacaan untuk dibaca. Bahan bacaan itu didapatkan dari berbagai media, dan salah satunya disampaikan melalui bahasa tulis yang berupa buku-buku, majalah, maupun surat kabar. Salah satu buku yang memberikan pengetahuan tentang perjalanan hidup seseorang adalah buku biografi. Bagi siswa, membaca buku biografi merupakan

salah satu bacaan yang kurang menarik karena siswa lebih tertarik membaca cerita-cerita fiksi.

Sebenarnya, buku biografi merupakan salah satu bahan bacaan yang sangat penting bagi siswa karena dari buku biografi siswa dapat mempelajari kiat-kiat di balik kesuksesan hidup tokoh, sehingga siswa termotivasi untuk berhasil di masa depannya. Dalam buku biografi juga dijelaskan mengenai perjalanan hidup seorang mulai dari dia diahirkan sampai dengan meninggal. Tujuan dari membaca buku biografi seperti mencari hal-hal yang mengesankan dari perjalanan seseorang, mencari hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh, mencari keistimewaan dari sang tokoh, mencari hal-hal yang disukai dari tokoh, dan untuk mengisi waktu luang.

Untuk mempermudah siswa dalam membaca biografi, saat ini sudah banyak buku biografi berupa teks atau wacana yang ditulis dalam beberapa halaman saja. Dalam buku biografi yang dibaca, siswa akan menemukan karakter yang dimiliki oleh tokoh biografi. Karakter-karakter itu dapat dicontoh oleh siswa sehingga teks biografi dapar mengembangkan karakter yang dimiliki siswa.

Dalam membaca teks biografi, banyak metode yang dapat diterapkan guru untuk menunjang kemampuan siswa. Tidak hanya pengetahuan, kepribadian siswa juga harus dituntuk untuk menjadi pribadi yang jujur, bertanggung jawab, dapat membantu sesama, serta aktif dalam pembelajaran ataupun dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang kemampuan membaca siswa adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode kooperatif sangat menekankan kegiatan bersama dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Ada banyak metode pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran membaca salah satunya metode jigsaw. Metode jigsaw awalnya dikembangkan oleh Elliot Aronson dan rekan-rekannya. Robert E. Slavin (2009: 237) mengadaptasi metode jigsaw ini menjadi jigsaw II. Metode ini cocok digunakan dalam pembelajaran membaca. Metode jigsaw II dapat digunakan apabila materi yang akan dipelajari berbentuk narasi tertulis. Jigsaw II paling sesuai untuk subjek-subjek seperti pelajaran ilmu pengetahuan ilmu sosial,

literatur, dan bidang-bidang lainnya yang tujuan pembelajarannya lebih pada penguasaan konsep daripada kemampuan. Dengan begitu, metode ini dapat diterapkan dalam membaca buku biografi.

Dalam jigsaw II, siswa akan bekerja dalam tim yang heterogen. Saat pembelajaran siswa akan diberi tugas untuk membaca beberapa bab atau unit yang terdiri atas beberapa topik-topik yang berbeda. Masing-masing siswa dalam kelompok akan mendapatkan topik ahli. Setelah mereka membacanya, mereka akan bertemu dengan siswa dari tim yang berbeda yang memiliki topik ahli yang sama dan mendiskusikannya. Setelah itu, siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengajari teman sekelompokya mengenai topik yang mereka pelajari. Untuk mengukur kepahaman ini, siswa diberi pertanyaan dan juga tugas merangkum dari apa yang mereka diskusikan. Menurut Slavin (2009: 237), metode jigsaw II dapat membuat tiap siswa bergantung kepada teman satu timnya untuk dapat memberikan kinerja yang baik pada saat penelitian.

Penelitian mengenai metode jigsaw dalam pembelajaran membaca sudah pernah dilakukan oleh Herlin Agustina dalam skripsinya yang berjudul penelitian "Pembelajaran Membaca Eksensif Teks Berita dengan Menggunakan Teknik Jigsaw (Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008)". Penelitian ini membuktikan bahwa teknik jigsaw dapat meningkatkan kemampuan membaca ekstensif teks berita, sehingga metode jigsaw dapat menjadi metode alternatif dalam pembelajaran membaca.

Selanjutnya Virta Ratna Sari juga sudah pernah melakukan penelitian dengan judul skripsi "Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Buku Biografi Tokoh dengan Pembelajaran Kooperatif Metode Jigsaw pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2006/2007" yang mirip dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Virta Ratna Sari berhasil meningkatkan kemampuan membaca intensif buku biografi. Metode jigsaw yang digunakan juga dapat memberikan semangat kepada siswa dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan memang

sedikit mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Virta Ratna Sari (2007). Beda antara penelitian yang dilakukan adalah subjek penelitiannya yang berbeda. Subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah siswa SMA kelas XI menggunakan teks biografi yang berbasis karakter. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode jigsaw II pada pembelajaran membaca teks biografi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Kemampuan membaca siswa dalam membaca teks biografi terhitung rendah padahal, membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sehingga memerlukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca.
2) Penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa adalah karena siswa kurang tertarik dalam membaca teks biografi dan lebih banyak membaca fiksi.
3) Strategi pembelajaran membaca teks biografi dapat menggunakan metode jigsaw II karena akan membuat siswa lebih aktif.

C. Batasan Masalah

Karena kompleksnya permasalahan, maka masalah dibatasi pada aspek metode, sehingga yang dibahas dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui penerapan metode jigsaw II dalam pembelajaran membaca teks biografi pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1) Apakah metode jigsaw II efektif dalam pembelajaran membaca teks biografi pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung?

2) Bagaimana pembelajaran membaca teks biografi dengan menerapkan metode jigsaw II?
3) Bagaimana profil kemampuan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung sebelum menerapkan metode Jigsaw II?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal berikut:

1) keefektifan metode Jigsaw II dalam pembelajaran membaca teks biografi pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung.
2) profil kemampuan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung sebelum menerapkan metode Jigsaw II;
3) pelaksanaan pembelajaran membaca teks biografi dengan menerapkan metode jigsaw II;

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoretis seperti di bawah ini.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Indonesia terutama sebagai sarana dalam pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan metode jigsaw II.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapa bermanfaat bagi guru, peneliti, dan siswa. Adapun penjelasan dari ketiganya adalah sebagai berikut.

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran membaca teks biografi dengan mengimplementasikan penggunaan metode jigsaw II.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran membaca teks biografi .

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menyemangati siswa untuk membaca teks biografi yang berorientasi dengan teknik pemahaman yang tepat. Siswa juga diharapakan dapat mencontoh karkater-karakter tokoh biografi yang terdapat dalam bahan ajar.

G. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Memahami biografi merupakan salah satu Standar Kompetensi yang terdapat pada kelas XI yang bertujuan untuk mendapatkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh.
2) keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk siswa dalam hal mendapatkan berbagai informasi, sehingga dibutuhkan metode yang tepat untuk mengasah kemampuan siswa.
3) Metode Jigsaw II merupakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan saling membantu antarteman, sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca teks biografi.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi yang berorientasi karater pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H0 Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi yang berorientasi karater pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

I. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah teknisi yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini. Berikut dijelaskan definisi masing-masing istilah tersebut.

1) Metode Jigsaw II

Metode Jigsaw II merupakan salah satu jenis metode dalam model pembelajaran kooperatif. Metode jigsaw II dapat digunakan apabila materi yang akan dipelajari berbentuk narasi tertulis. Jigsaw II paling sesuai untuk subjek-subjek seperti pelajaran ilmu pengetahuan ilmu sosial, literatur, dan bidang-bidang lainnya yang tujuan pembelajaran lebih pada penguasaan konsep daripada kemampuan. Jigsaw II dapat meningkatkan kerjasama antarsiswa.

2) Pembelajaran Membaca

Pembelajaran membaca merupakan salah satu pembelajaran yang betujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Keterampilan membaca siswa dapat meliputi kecepatan siswa membaca dalam hati dan memeroleh tingkat pemahaman yang cukup tinggi atas isi bacaan.

3) Teks Biografi

Teks biografi adalah teks yang berisi tentang riwayat hidup seorang tokoh dalam menjalani kehidupannya. Perjalanan hidup tokoh ini dapat memuat hal-hal yang menarik sehingga bisa diteladani oleh siswa. Siswa juga bisa meneladani karakter-karakter tokoh yang ada dalam teks biografi.

4) Kemampuan Membaca Teks Biografi

Kemampuan membaca teks biografi merupakan kemampuan siswa untuk dapat menemukan hal-hal yang menarik dan juga dapaat menyimpulkan hal-hal yang dapat diteladani oleh siswa. Kemampuan membaca teks biografi ini dapat digali tanpa harus mengukur kecepatan siswa dalam membaca. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca adalah dengan cara memberikan beberapa teks biografi dan siswa akan menjawab soal agar dapat menemukan hal-hal yang menarik dan hal-hal yang dapat diteladai dari biografi tokoh yang akan dibaca.